

**HUBUNGAN MOTIVASI BERPRESTASI DENGAN HASIL BELAJAR MATA  
KULIAH SISTEM *MICROPROSSESSOR* DAN *MIKROKONTROLER*  
PADA MAHASISWA JURUSAN TEKNIK OTOMOTIF  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada tim penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Jurusan  
Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang sebagai salah satu  
persyaratan Guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

**DEDET SAPUTRA**

NIM : 17852 / 2010

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF  
JURUSAN TEKNIK OTOMOTIF  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2015

## PENGESAHAN SKRIPSI

*Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif  
Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Padang*

**Judul** : Hubungan Motivasi Berprestasi Dengan Hasil Belajar Mata Kuliah Sistem Microprocessor Dan Mikrokontroler Pada Mahasiswa Jurusan Teknik Otomotif Universitas Negeri Padang.

**Nama** : Dedet Saputra

**NIM** : 17852

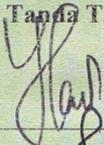
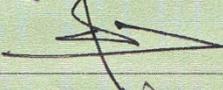
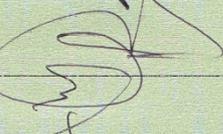
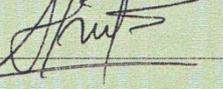
**Program Studi** : Pendidikan Teknik Otomotif

**Jurusan** : Teknik Otomotif

**Fakultas** : Teknik

Padang, 09 Februari 2015

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	Drs. Hasan Maksun, M.T	1. 
2. Sekretaris	Drs. Darman, M.Pd	2. 
3. Anggota	Dr. Wakhinuddin S, M.Pd	3. 
4. Anggota	Drs. Andrizal, M.Pd	4. 
5. Anggota	Dwi Sudarno Putra, S.T., M.T	5. 

## ABSTRAK

**Dedet Saputra :** **Hubungan Motivasi Berprestasi dengan Hasil Belajar Mata Kuliah Sistem *Microprocessor* dan *Mikrokontroler* pada Mahasiswa Jurusan Teknik Otomotif Universitas Negeri Padang.**

Penelitian yang dilakukan ini berawal dari keprihatinan penulis tentang motivasi yang masih rendah dikalangan masyarakat Indonesia termasuk dalam hal ini di kalangan mahasiswa fakultas teknik Universitas Negeri Padang (FT - UNP). Penulis pun mengambil contoh pada mahasiswa program keahlian teknik otomotif Universitas Negeri Padang, dimana hasil belajar mata kuliah sistem *microprocessor* dan *mikrokontroler* yang merupakan dasar bagi mata kuliah produktif lain masih rendah. Banyak faktor yang menyebabkan hal tersebut termasuk diantaranya motivasi yang kurang dari mahasiswa. Dengan kebiasaan motivasi yang baik akan menunjang lancarnya proses belajar mengajar. Mahasiswa pun akan lebih memahami apa yang diajarkan oleh dosen. Selain itu proses belajar-mengajar akan berjalan secara efektif dan efisien. Guna melihat keterikatan dari motivasi berprestasi dan seberapa kuat hubungannya dengan hasil belajar, maka penulis mengajukan hipotesis yaitu : terdapat hubungan antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar pada mata kuliah sistem *microprocessor* dan *mikrokontroler* pada Mahasiswa Jurusan Teknik Otomotif Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bersifat korelasional yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar mata kuliah sistem *microprocessor* dan *mikrokontroler*. Populasi dalam penelitian ini sendiri berjumlah 94 mahasiswa yang terdiri dari seluruh mahasiswa sistem *microprocessor* dan *mikrokontroler*. Sedangkan sampelnya berjumlah 49 mahasiswa yang diambil dari populasi dengan menggunakan rumus Slovin dan proposional sampling. Data motivasi berprestasi diambil dengan menggunakan angket yang telah dinyatakan valid dan reliabel. Sedangkan data hasil belajar mata kuliah sistem *microprocessor* dan *mikrokontroler* diambil dari nilai akhir semester. Jenis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus korelasi Pearson Product Moment (PPM), dan untuk menguji keberartian korelasi  $r$ , digunakanlah uji  $t$  untuk memperoleh hasil penelitian yang dapat digeneralisasikan pada populasi.

Berdasarkan analisis data hasil penelitian diperoleh koefisien korelasi  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,331 > 0,281$ ) dan untuk uji keberartian korelasi didapat  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,401 > 1,678$ ) pada taraf signifikan 5%. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar mata kuliah sistem *microprocessor* dan *mikrokontroler* pada Mahasiswa Jurusan Teknik Otomotif Universitas Negeri Padang.

**Kata Kunci : Motivasi Berprestasi, Hasil Belajar.**

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirobbil'alamin*, puji dan syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan rahmat, nikmat dan kurnia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Hubungan Motivasi Berprestasi dengan Hasil Belajar Mata Kuliah Sistem Microprocessor dan Mikrokontroler pada Mahasiswa Jurusan Teknik Otomotif Universitas Negeri Padang”**. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW.

Selama mengerjakan skripsi ini, peneliti telah mendapatkan banyak bantuan baik moril maupun materil, terutama dalam menghadapi setiap kesulitan, hambatan dan rintangan yang peneliti alami. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada:

1. Bapak Drs. Syahril, ST., M.SCE., Ph.D selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Martias, M.Pd selaku Ketua Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Irma Yulia Basri, S.Pd, M.Eng selaku Sekretaris Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Drs. Hasan Maksum, M.T selaku Penasehat Akademik sekaligus selaku Pembimbing I bagi peneliti.
5. Bapak Drs. Darman, M.Pd selaku Pembimbing II bagi peneliti.
6. Seluruh Dosen, Teknisi dan Staf Administrasi Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

7. Orang tua dan Keluarga yang selalu memberikan dorongan dan motivasi kepada peneliti baik secara moril maupun material dalam mengikuti perkuliahan sampai menyelesaikan skripsi ini.
8. Rekan – rekan mahasiswa dan teman – teman seperjuangan Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Angkatan 2010.

Peneliti berharap semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang bapak/ibu dan saudara/i berikan menjadi amal sholeh dan mendapat imbalan yang berlipat dari Allah SWT. Peneliti menyadari dalam penelitian skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan maka peneliti mengharapkan kritikan dan saran yang konstruktif dari semua pihak mudah – mudahan skripsi ini dapat dilanjutkan untuk diteliti dan bermanfaat bagi pengelola pendidikan dimasa yang akan datang. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan taufik dan hidayah-Nya Amin

Padang, 09 Februari 2015

Peneliti

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Perumusan Masalah .....	5
D. Pembatasan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Deskripsi Teori .....	8
1. Motivasi .....	8
2. Motivasi Berprestasi .....	10
3. Hasil Belajar .....	13
4. Hubungan Motivasi Berprestasi dan Hasil Belajar Mahasiswa .....	15
B. Penelitian Relevan .....	17
C. Kerangka Pemikiran .....	18

D. Hipotesis Penelitian.....	20
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Desain penelitian.....	21
B. Defenisi Operasional Variabel Penelitian .....	22
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	22
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	24
E. Teknik Analisa Data.....	29
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Data.....	39
B. Uji Persyaratan Analisis.....	42
C. Pengujian Hipotesis .....	44
D. Pembahasan .....	47
E. Sehubungan dengan Penelitian .....	48
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	49
B. Saran .....	49
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>51</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>53</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Pengelompokan Nilai Mutu Hasil Belajar Ujian Tengah Semester pada Mata Kuliah Sistem <i>Microprocessor</i> dan <i>Mikrokontroler</i> Semester Juli–Desember 2014.....	3
2. Hasil Belajar Ujian Tengah Semester pada Mata Kuliah Sistem <i>Microprocessor</i> dan <i>Mikrokontroler</i> Semester Juli–Desember 2014...	3
3. Populasi Penelitian.....	23
4. Penentuan Sampel Penelitian.....	24
5. Bobot Penilaian dalam Skala Likert .....	25
6. Kisi – Kisi Instrumen .....	25
7. Rangkuman Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian .....	28
8. Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai $r$ .....	38
9. Perhitungan Statistik Dasar Variabel X dan Y .....	39
10. Distribusi Frekuensi Skor Motivasi Berprestasi (X).....	40
11. Distribusi Frekuensi Skor Motivasi Berprestasi (Y).....	42
12. Rangkuman Pengujian Normalitas.....	43
13. Ringkasan Anova untuk Persamaan Regresi Y dan X.....	44
14. Ringkasan Hasil Motivasi Berprestasi (X) dengan Hasil Belajar (Y).....	45
15. Rangkuman Hasil Uji Validitas .....	66
16. Perhitungan Distribusi Frekuensi Motivasi Berprestasi (X).....	80
17. Perhitungan Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Sistem <i>Microprocessor</i> dan <i>Mikrokontroler</i> (Y).....	83

18. Frekuensi yang Diharapkan ( $f_e$ ) dari Hasil Pengamatan ( $f_o$ ) untuk Variabel (X) .....	88
19. Frekuensi yang Diharapkan ( $f_e$ ) dari Hasil Pengamatan ( $f_o$ ) untuk Variabel (Y) .....	91
20. Ringkasan Statistik Variabel X dan Y .....	92
21. Penolong Pasangan Variabel (X) dan Variabel (Y) untuk Mencapai $JK_E$ ) .....	95
22. Ringkasan Anova Variabel Y dan X.....	99
23. Ringkasan Anova Variabel Y dan X.....	99
24. Penolong untuk Mengetahui Nilai Korelasi.....	100

## **DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Konseptual Penelitian .....	19
2. Histogram Skor Motivasi Berprestasi (X).....	41
3. Histogram Skor Hasil Belajar (Y) .....	42
4. Garis Regresi Hubungan Antara X dan Y .....	46

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Angket Uji Coba Instrumen .....	53
2. Data Uji Coba Instrumen.....	59
3. Analisis Uji Coba Instrumen .....	60
4. Instrumen Penelitian.....	72
5. Data Penelitian Instrumen .....	77
6. Distribusi Data Penelitian.....	78
7. Perhitungan Analisis Deskriptif Data.....	80
8. Uji Persyaratan Analisis Data.....	86
9. Pengujian Hipotesis Statistik.....	100
10. Tabel Kurva Normal.....	103
11. Tabel Harga Chi Kuadrat .....	105
12. Tabel F.....	106
13. Harga Tabel r Product Moment.....	108
14. Tabel t.....	109
15. Data Sampel Penelitian .....	110
16. Surat Izin Penelitian dari Jurusan.....	114
17. Nilai Akhir Semester Juli-Desember 2014.....	115
18. Absensi Mahasiswa .....	119
19. Nilai Ujian Tengah Semester Juli-Desember 2014 .....	123
20. Nilai Ketetapan UNP .....	127
21. Biodata Mahasiswa Peneliti .....	128

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Prestasi belajar masih menjadi tolak ukur kompetensi mahasiswa di bidang ilmunya, sedangkan masih banyak institusi kerja yang menggunakan indeks prestasi belajar mahasiswa untuk penerimaan karyawan. Namun kenyataannya banyak mahasiswa yang memiliki prestasi belajar rendah, pentingnya peranan motivasi dalam proses pembelajaran perlu dipahami oleh pendidik agar dapat melakukan berbagai bentuk tindakan atau bantuan kepada mahasiswa. Proses belajar mengajar tidak bisa terlepas dari berbagai macam faktor yang dapat mempengaruhi dan menunjang keberlangsungannya. Salah satu penunjang utamanya adalah adanya motivasi belajar bagi peserta didik yang terstruktur dan terkonstruksi dengan baik.

Pembelajaran efektif bukan membuat mahasiswa menjadi pusing akan tetapi bagaimana tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan mudah dan menyenangkan tetapi proses perkuliahan dilokal terkadang cenderung terhenti pada teori-teori sebagaimana diuraikan buku teks. Upaya menjabarkan teori untuk mencermati fenomena relevan sehari-hari hanya mengundang muka-muka lesu di dalam kelas konsepsi ini dikenal dengan "*textbook thinking*". Faktor lainnya adalah menyangkut faktor tingkat "Kemapanan" yang membuat mahasiswa malas berpikir rumit yang ditengarai oleh adanya kecenderungan focus pada substansi perkuliahan yang hanya berorientasi pada sebuah hal yaitu kelulusan kuliah.

Urgensi dari pada motivasi adalah sebagai pendorong, penggerak, dan sebagai suatu pengarah terhadap tujuan. Lembaga pendidikan sebagai wadah tempat berkumpulnya agen-agen perubahan sosial dan segala perangkatnya haruslah memiliki prinsip kebersamaan atau kerjasama yang baik antar lembaga dan anggota serta orang-orang yang berkepentingan didalamnya tanpa kerjasama yang baik, semua cita-cita yang menjadi tujuan berdirinya lembaga pendidikan ibarat asap yang terlihat tebal akan tetapi mudah sirna dengan sendirinya.

Pendidikan seseorang dikatakan berhasil dilihat dari hasil belajar sedangkan hasil belajar yang baik adalah nilai yang diperoleh mahasiswa serta ilmu yang didapat mahasiswa baru diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat, hasil belajar merupakan hal yang sangat penting dalam pendidikan dan dapat dipandang sebagai salah satu ukuran keberhasilan mahasiswa dalam dunia pendidikan. Berdasarkan data hasil observasi yang penulis dapatkan dari dosen mata kuliah sistem *microprocessor* dan *mikrokontroler* semester Juli –Desember 2014 yaitu : Hasil belajar mahasiswa masih tergolong kurang memuaskan, dimana masih terdapatnya peroleh nilai yang berada dibawah batas lulus (50). Untuk lengkapnya peroleh nilai tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 1. Pengelompokan Nilai Mutu Hasil Belajar Ujian Tengah Semester pada Mata Kuliah Sistem *Microprocessor* dan *Mikrokontroler* Semester Juli – Desember 2014.**

Nilai Angka	Nilai Mutu	Kelompok Nilai mutu Mahasiswa		Persentase (%)
		SMM (105644)	SMM (105645)	
85 s/d 100	A	1	2	3,2%
80 s/d 84	A-	-	-	0%
75 s/d 79	B+	1	-	1,06%
70 s/d 74	B	4	2	6,4%
65 s/d 69	B-	6	1	7,44%
60 s/d 64	C+	8	2	10,63%
55 s/d 59	C	4	3	7,44%
50 s/d 54	C-	1	1	2,13%
40 s/d 49	D	2	9	11,7%
≤39	E	19	28	50%
=	T	-	-	0%
<b>Jumlah</b>		<b>46</b>	<b>48</b>	<b>100%</b>

Sumber : Dosen Mata Kuliah Sistem *Microprocessor* dan *Mikrokontroler* Jurusan Teknik Otomotif Universitas Negeri Padang.

Berdasarkan pada tabel diatas, pengelompokan nilai mutu mahasiswa perkelas maka bisa kita lihat kategori ketuntasan berapa persentasenya pada tabel dibawah ini :

**Tabel 2. Hasil Belajar Ujian Tengah Semester pada Mata Kuliah Sistem *Microprocessor* dan *Mikrokontroler* Semester Juli – Desember 2014.**

No	Kelas	Nilai Mahasiswa		Total Jumlah Mahasiswa
		≥ KKM (50)	< KKM (50)	
1	SSM (105644)	25	21	46
2	SSM (105645)	11	37	48
<b>Frekuensi Mahasiswa</b>		<b>36</b>	<b>58</b>	<b>94</b>
<b>Persentase (%)</b>		<b>38,30%</b>	<b>61,70%</b>	<b>100%</b>

Sumber : Dosen Mata Kuliah Sistem *Microprocessor* dan *Mikrokontroler* Jurusan Teknik Otomotif Universitas Negeri Padang.

Pada tabel diatas diketahui 61,70%. Mahasiswa memiliki nilai ujian tengah semester yang masih dibawah angka ketuntasan minimal 50 (lima puluh), dan 38,30%. Mahasiswa yang memiliki nilai diatas angka standar nilai ketuntasan minimal 50 (lima puluh). Hal ini membuktikan bahwa nilai hasil

belajar mahasiswa yang diuji melalui ujian tengah semester masih sangat rendah karena jumlah mahasiswa yang nilainya dibawah nilai standar kelulusan lebih dari 61,70%. Oleh karena itu hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah sistem *microprocessor* dan *mikrokontroler* termasuk pada kategori rendah. Dari rendahnya hasil belajar mata kuliah sistem *microprocessor* dan *mikrokontroler* dapat diketahui bahwa masih banyaknya mahasiswa yang belum memahami materi pelajaran sistem *microprocessor* dan *mikrokontroler* yang disampaikan dosen.

Hal – hal diatas, cenderung menyebabkan mahasiswa memperoleh hasil belajar yang kurang memuaskan, hasil belajar yang dicapai individu dipengaruhi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor Internal meliputi (minat, bakat, Motivasi, kecerdasan dan kemampuan kognitif). Faktor Eksternal meliputi (keluarga, lingkungan kampus dan masyarakat sekitar). Hasil belajar merupakan kumulatif dari beberapa aspek yang secara simultan telah dilakukan oleh setiap mahasiswa, baik dikampus maupun diluar kampus. Para ahli mengemukakan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam belajar, hasil belajar yang dicapai individu dipengaruhi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor Internal meliputi (minat, bakat, Motivasi, kecerdasan dan kemampuan kognitif). Sedangkan faktor Eksternal meliputi (keluarga, lingkungan kampus dan masyarakat sekitar).

Hasil belajar yang dicapai selain dipengaruhi oleh faktor tersebut di atas juga dipengaruhi oleh sikap kritis misalnya dalam pembelajaran untuk lebih memahami materi yang disampaikan oleh dosen maka individu yang

bersikap kritis itu akan bertanya dan pertanyaan itu tidak lagi bersifat pengertian melainkan adalah pemahaman. Berhasil atau gagalnya mahasiswa dalam mengikuti pelajaran sistem *microprocessor* dan *mikrokontroler* dipengaruhi oleh banyak faktor Psikologis diantaranya Motivasi Belajar.

Berdasarkan dari penjelasan diatas ada kemungkinan terdapat hubungan motivasi berprestasi dengan hasil belajar mahasiswa. Sehingga penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan Motivasi Berprestasi dengan Hasil Belajar mata kuliah sistem *microprocessor* dan *mikrokontroler* pada mahasiswa Jurusan Teknik Otomotif Universitas Negeri Padang”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Adapun permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah

1. Masih kurangnya motivasi belajar mahasiswa dalam suasana perkuliahan pada mata kuliah sistem *microprocessor* dan *mikrokontroler*.
2. Masih banyaknya mahasiswa malas berpikir rumit yang ditengarai oleh adanya kecenderungan focus pada substansi perkuliahan yang hanya berorientasi pada kelulusan kuliah.
3. Masih rendahnya hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah sistem *microprocessor* dan *mikrokontroler* yang terlihat banyaknya mahasiswa yang belum mencapai nilai ketuntasan minimal yaitu 50,0.

## **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu, bagaimana “Hubungan Motivasi Berprestasi dengan Hasil Belajar mata

kuliah sistem *microprocessor* dan *mikrokontroler* pada mahasiswa Jurusan Teknik Otomotif Universitas Negeri Padang”.

#### **D. Pembatasan Masalah**

Penelitian ini dibatasi pada “Hubungan Motivasi Berprestasi dengan Hasil Belajar mata kuliah sistem *microprocessor* dan *mikrokontroler* pada mahasiswa Jurusan Teknik Otomotif Universitas Negeri Padang”.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini ialah :

1. untuk mengungkapkan ada tidaknya hubungan yang berarti antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar mata kuliah sistem *microprocessor* dan *mikrokontroler* pada mahasiswa Jurusan Teknik Otomotif Universitas Negeri Padang”.
2. untuk mengungkapkan seberapa kuat hubungan yang berarti antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar mata kuliah sistem *microprocessor* dan *mikrokontroler* pada mahasiswa Jurusan Teknik Otomotif Universitas Negeri Padang”.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Menambah pengetahuan peneliti mengenai hubungan motivasi berprestasi dengan hasil belajar.
2. Memberikan informasi kepada mahasiswa tentang “Hubungan Motivasi Berprestasi dengan Hasil Belajar mata kuliah sistem *microprocessor* dan

*mikrokontroler* pada mahasiswa Jurusan Teknik Otomotif Universitas Negeri Padang”.

3. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai temuan awal untuk melakukan penelitian lanjut tentang model pengembangan motivasi berprestasi dengan hasil belajar mata kuliah
4. sistem *microprocessor* dan *mikrokontroler* pada mahasiswa Jurusan Teknik Otomotif Universitas Negeri Padang”.
5. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Motivasi**

Menurut Mc. Donald dan Sutikno (dalam Fitri Nugraheni 2009 : 2), motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya feeling dan di dahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Pada intinya bahwa motivasi merupakan kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Dalam kegiatan belajar, motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar.

Para ahli psikologi mendefinisikan motivasi sebagai suatu proses *internal* (dari dalam diri seseorang) yang mengaktifkan, membimbing, dan mempertahankan perilaku dalam rentang waktu tertentu. Sedangkan menurut Baron, Schunk dan Nur (dalam Fitri Nugraheni 2009 : 3). Dalam bahasa sederhana, motivasi adalah apa yang membuat anda berbuat dan menentukan arah mana yang hendak anda perbuat. Motivasi dapat berbeda dalam *intensitas* (kekuatan) dan arah. Sejalan juga menurut pendapat Gage dan Berliner dan Nur (dalam Fitri Nugraheni 2009 : 3), menganalogikan motivasi dengan sebuah mobil, dimana mesin analog dengan *intensitas* dan kemudi analog dengan arah. Tugas penting bagi dosen adalah merencanakan bagaimana dosen akan mendukung motivasi mahasiswa. Motivasi dapat timbul dari karakteristik-karakteristik *intrinsik*. Motivasi juga dapat timbul dari sumber-sumber motivasi di luar tugas. Darliana mengemukakan fungsi

utama dosen dalam pembelajaran adalah sebagai fasilitator dan pembimbing yang menyediakan hal-hal yang harus diamati, diperhatikan, dibaca, dan pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh mahasiswa. Dikemukakan bahwa metode pengajaran dosen akan mempengaruhi cara berpikir mahasiswa. Dosen dapat mengendalikan apa tingkatan berpikir mahasiswa. Bertanya pada diri sendiri dan memperkirakan jawabannya menyebabkan berpikir kreatif, merupakan sarana untuk memecahkan masalah yang pelik dan dapat membantu seorang anak untuk belajar “menemukan situasi yang menyenangkan, meskipun orang lain merasa jemu”. Dalam konteks pembelajaran maka kebutuhan tersebut berhubungan dengan kebutuhan untuk belajar. Terdapat enam konsep penting motivasi belajar, yaitu:

- a. Motivasi belajar adalah proses *internal* yang mengaktifkan, memandu dan mempertahankan perilaku dari waktu ke waktu. Individu termotivasi karena berbagai alasan yang berbeda, dengan *intensitas* yang berbeda. Sebagai misal, seorang mahasiswa dapat tinggi motivasinya untuk menghadapi tes ilmu sosial dengan tujuan mendapatkan nilai tinggi (motivasi *ekstrinsik*) dan tinggi motivasinya menghadapi tes matematika karena tertarik dengan mata pelajaran tersebut (motivasi *intrinsik*).
- b. Motivasi belajar bergantung pada teori yang menjelaskannya, dapat merupakan suatu konsekuensi dari penguatan (*reinforcement*), suatu ukuran kebutuhan manusia, suatu hasil dari disonan atau ke tidak cocokan, suatu atribusi dari keberhasilan atau kegagalan, atau suatu harapan dari peluang keberhasilan.

- c. Motivasi belajar dapat ditingkatkan dengan penekanan tujuan-tujuan belajar dan pemberdayaan atribusi.
- d. Motivasi belajar dapat meningkat apabila dosen membangkitkan minat mahasiswa, memelihara rasa ingin tahu mereka, menggunakan berbagai macam strategi pengajaran, menyatakan harapan dengan jelas, dan memberikan umpan balik (*feed back*) dengan sering dan segera.
- e. Motivasi belajar dapat meningkat pada diri mahasiswa apabila dosen memberikan ganjaran yang memiliki kontingen, spesifik, dan dapat dipercaya.
- f. Motivasi berprestasi dapat didefinisikan sebagai kecenderungan umum untuk mengupayakan keberhasilan dan memilih kegiatan-kegiatan yang berorientasi pada keberhasilan/kegagalan.

## **2. Motivasi Berprestasi**

Motivasi berprestasi Menurut Tapiardi (1996 : 105) adalah sebagai suatu cara berfikir tertentu apabila terjadi pada diri seseorang cenderung membuat orang itu bertingkah laku secara giat untuk meraih suatu hasil atau prestasi. Komaruddin (1994 : 17) menyebutkan bahwa motivasi berprestasi meliputi pertama kecenderungan atau upaya untuk berhasil atau mencapai tujuan yang dikehendaki ; kedua keterlibattan ego individu dalam suatu tugas ; ketiga harapan suatu tugas yang terlibat oleh tanggapnya subyek ; keempat motif untuk mengatasi rintangan atau berupaya berbuat sesuatu dengan cepat dan baik.

Seiring dengan pendapat diatas Hechausen, Hamzah (1968) mengemukakan bahwa motivasi berprestasi adalah dorongan pada diri individu untuk meningkatkan atau mempertahankan kecekapan setinggi mungkin dalam segala aktivitas dimana suatu standard unggulan (*standard of excellence*) digunakan sebagai pembanding. Dalam melakukan aktivitas tersebut ada dua kemungkinan berhasil atau gagal. Ia mengemukakan tiga standard keunggulan yang digunakan yaitu : (1) Tugas yang berhubungan dengan penyelesaian tugas dengan sebaik – baiknya (2) Diri, yang berhubungan dengan pencapaian prestasi lebih tinggi dari sebelumnya (3) Orang lain,. Yang berhubungan dengan pencapaian prestasi lebih tinggi dari pada prestasi orang lain.

Selanjutnya Elida (1989 : 39) mengemukakan bahwa:

Individu yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi tidak tertantang untuk memilih tugas – tugas yang terlalu mudah atau terlalu sukar. Individu seperti ini memiliki kepercayaan diri dan mampu membuat perencanaan atau perhitungan yang pantas dalam memilih tugas. Namun jika individu mengalami kegagalan terus – menerus maka individu akan kehilangan untuk berprestasi.

Dari pendapat tersebut jelas bahwa mahasiswa yang bermotivasi berprestasi tinggi akan cenderung memilih tugas yang tingkat kesukarannya sedang dari pada tugas yang terlalu mudah atau terlalu sukar. Pemberian tugas sedang tersebut ia merasa tertantang untuk mengerjakannya dengan sebaik – baiknya dan setelah berhasilnya menimbulkan rasa puas dan bangga atas keberhasilnya tersebut. Sebaliknya mahasiswa yang bermotivasi berprestasi rendah akan menghindari tugas yang tidak kesukarannya sedang karena dapat

membangkitkan kecemasan. Oleh karena itu ia memilih tugas yang sangat mudah untuk dikerjakan yang memberikan kemungkinan terhindar dari kemungkinan atau sebaliknya akan memilih tugas yang tingkat kesukarannya sangat sukar akan memilih tugas yang sangat sukar, ia mempunyai alasan mengenai kegagalannya. Teori motivasi yang didasarkan pada asas kebutuhan (*need*) salah satunya adalah teori motivasi untuk berprestasi (*need achievement*) menurut McClelland (dalam Hamzah, 2008) Motivasi Berprestasi adalah dorongan yang datang dari dalam diri seseorang untuk berhasil dalam kompetensi dengan suatu *standard* keunggulan (*Standard Of Excellenced*).

McClelland (1951 : 44) berpendapat tentang motivasi berprestasi McClelland Menyebutkan “Setiap orang mempunyai tiga motif yakni motivasi berprestasi (*achievement motivation*), motif bersahabat (*affiliation motivation*) dan motif berkuasa (*power motivation*). “Dari ketiga motif itu dalam penelitian dapat untuk bekerja dan belajar. Dengan kata lain, semakin tinggi motivasi mahasiswa untuk berprestasi besar harapan tercapai tujuan (nilai) hasil belajar yang diinginkan. Termotivasinya seseorang untuk mencapai tujuan maka secara langsung mereka berusaha dalam mencapai suatu prestasi yang memuaskan.

Dengan demikian jika dikaitkan dengan motivasi berprestasi mahasiswa yaitu usaha keras dan perjuangan yang tidak kenal menyerah atau dapat diartikan sebagai suatu dorongan, hasrat atau keinginan untuk belajar dengan sebaik – baiknya agar tercapai hasil belajar yang diinginkan. Motivasi berprestasi yang dimiliki oleh individu tersebut diharapkan mampu mencapai

hasil belajar yang memuaskan. Menurut Uno (2008 : 31) berpendapat bahwa indikator “Motivasi belajar *instrinsik* dengan indikatornya terdiri (1) Hasrat dan keinginan berhasil (2) Dorongan kebutuhan belajar (3) Harapan akan cita – cita.

### 3. Hasil Belajar

Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui *interaksi* dengan lingkungan. Tingkah laku manusia terdiri dari sejumlah aspek. Hasil belajar akan tampak pada setiap perubahan pada aspek – aspek tersebut. Adapun aspek – aspek tersebut adalah pengetahuan, pemahaman, kebiasaan, keterampilan, apresiasi, emosional, hubungan sosial, jasmani, budi pekerti, sikap, dan lain –lain. Slameto (2003 : 2) menyatakan bahwa: “Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam *interaksi* dengan lingkungannya”.

Menurut Bloom dalam Nana (1989 : 22) menyatakan bahwa : “secara garis besar membagi hasil belajar menjadi ranah yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik”. Lebih lanjut mengenai ketiga ranah tersebut dijelaskan Nana (1989 : 22) sebagai berikut :

1. Ranah Kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, sintesis, dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi.
2. Ranah Afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi
3. Ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek

ranah psikomotorik yakni (a) gerakan refleks, (b) keterampilan gerakan dasar, (c) kemampuan perseptual, (d) keharmonisan dan ketepatan, (e) gerakan keterampilan kompleks, dan (f) gerakan *ekspresif* dan *interpretatif*

Ketiga ranah tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar. Di antara ketiga ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh para dosen karena berkaitan dengan kemampuan mahasiswa dalam menguasai bahan pelajaran.

Oemar (1987 : 3) mengatakan “Hasil belajar yang diperoleh sangat tergantung kepada cara – cara belajar yang digunakan, pada tingkat berpikir inilah dapat diharapkan, bahwa dengan menggunakan cara belajar yang efisien akan mempertinggi hasil belajar dengan memuaskan”. Sejalan dengan itu Nana (1989 : 28) mengemukakan “Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuannya, pemahamannya, sikap dan tingkah lakunya, keterampilan, kecakapan dan kemampuannya, daya reaksinya, daya penerimanya dan aspek lain yang ada pada individu”.

Adapun kesimpulan yang dapat dikemukakan tentang hasil belajar yaitu hasil belajar merupakan hasil dari suatu *interaksi* tindak belajar dan tindak mengajar. Dengan kata lain hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh mahasiswa setelah mengikuti proses belajar mengajar. Dari sisi dosen, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi belajar. Dari sisi mahasiswa hasil belajar merupakan berakhirnya proses belajar. Hasil belajar mahasiswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif, psikomotoris.

#### **4. Hubungan Motivasi berprestasi dan Hasil belajar Mahasiswa**

Motivasi merupakan salah satu kebutuhan manusia dalam merealisasikan dirinya dan kebutuhan ini ada pada setiap orang. Besar kecilnya motivasi dapat dilihat dan tinggi rendahnya pandangan dan keyakinan seorang dalam melakukan usaha dan keyakinan yang tinggi akan kemampuannya, maka seseorang mempunyai motivasi yang tinggi untuk keberhasilannya. Sejalan dengan itu, dalam Slameto (2003 : 170) "*Eysenck* merumuskan bahwa : Motivasi sebagai suatu proses yang menentukan tingkatan kegiatan, intensitas, konsistensi, serta arah umum dari tingkah laku manusia". Motivasi diharapkan akan memberikan perubahan tingkah laku dalam diri mahasiswa yang menyatakan bahwa adanya penerimaan positif terhadap pengajaran yang diberikan dosen dalam proses belajar mengajar dan ini besar pengaruhnya terhadap hasil belajar.

Mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung untuk belajar lebih giat, seandainya ia mendapatkan hasil belajar yang lebih rendah, maka ia akan terus berusaha untuk belajar lebih giat lagi dalam mencapai kesukaan belajar dimasa mendatang. Sedangkan mahasiswa yang memiliki motivasi yang rendah bila mengalami kegagalan dalam belajar, semangat belajar cenderung menurun sehingga kegagalan pelajaran yang satu akan diikuti kegagalan pelajaran yang lain. Disamping itu mahasiswa yang memiliki motivasi yang tinggi selalu beranggapan dengan belajar yang rajin dan teratur akan membawa keberhasilan, karena menyadari bahwa prestasi belajar yang tinggi tidak dapat

dicapai dalam waktu singkat dan cara yang mudah. Oleh sebab itu ia selalu menyediakan waktu yang cukup untuk mencapai prestasi yang bagus.

Dengan adanya motivasi, maka mahasiswa akan melahirkan prestasi yang baik. Sardiman (2012 : 84) menjelaskan bahwa “hasil belajar akan optimal, kalau ada motivasi, makin tepat motivasi yang diberikan, akan makin berhasil pula dalam proses pelajaran itu. Pentingnya peranan motivasi belajar mahasiswa dalam mencapai tujuan pengajaran, karena pada dasarnya. Motivasi merupakan dorongan yang dapat membuat orang untuk mencapai apa yang diinginkan. Dalam hal belajar, motivasi dapat membangkitkan dorongan terhadap mahasiswa untuk bersungguh – sungguh dalam mengikuti proses belajar mengajar, serta membuat mahasiswa gigih melakukan aktifitas, itu akan timbul karena adanya perangsang yang ingin dicapai mahasiswa tersebut.

Mahasiswa tidak akan melakukan suatu kegiatan belajar maupun kegiatan yang lain, jika dirinya sendiri tidak merasa sadar dan butuh akan tujuan dari kegiatan tersebut. Untuk itu seorang dosen dapat menambahkan motivasi pada diri mahasiswa, sehingga pada diri mahasiswa tumbuh kesadaran bahwa belajar itu merupakan suatu kebutuhan bukan hanya kewajiban, sehingga dalam melakukan tidak ada paksaan.

Motivasi mempunyai 3 fungsi yaitu :

1. Mendorong mahasiswa untuk berbuat, jika sebagai penggerak.
2. Menentukan arah berbuat, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai.

3. Menyelesaikan perbuatan, yakni menentukan perbuatan yang dapat bermanfaat bagi tujuan itu.

Dari uraian diatas diduga bahwa terdapat hubungan antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar, hal ini diperkuat oleh hasil belajar. Hal ini juga diperkuat oleh hasil penelitian *Mark Grabe* dan *R Michael latte* yang dikutip oleh bambang tri teguh (1985) yang menunjukkan bahwa hasil penelitian terdapatnya hubungan yang berarti antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar. Seseorang yang mempunyai motivasi belajar tinggi akan berupanya belajar dengan giat sehingga hasil belajar yang mempunyai motivasi belajar yang rendah akan enggan untuk belajar, sehingga hasil belajar yang akan dicapai akan rendah pula.

## **B. Penelitian Relevan**

Setelah melakukan observasi dilapangan, ditemukan hasil penelitian yang relevan yang berhubungan dengan penelitian ini antara lain :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Juni Rawenda (2011) berjudul “Hubungan Motivasi Berprestasi dengan Hasil Belajar Mata Diklat Kopling Siswa Kelas X Teknik Kendaraan Ringan (TKR) SMK Negeri 1 Tanjung Raya”. Data Hasil Penelitian ini mengungkapkan bahwa 1) hasil tingkat capaian responden bahwa motivasi berprestasi siswa di SMK Negeri 1 Tanjung Raya Termasuk Kategori Cukup yaitu 68,2%, 2) hasil hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima karena terdapat hubungan yang positif dan berarti antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar mata diklat kopling. Karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,377 > 0,321$ ), 3) hasil analisis

( $r^2$ ) menunjukkan bahwa 14,2% variabel motivasi berprestasi memberikan sumbangan terhadap hasil belajar mata diklat kopling Otomotif. Sedangkan sisanya 85,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk kedalam penelitian.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Hadi Wibowo (2009) berjudul “Hubungan antara Motivasi berprestasi dengan Hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Sistem Pendingin kelas X di Smk Negeri Jurusan Mekanik Otomotif Pekanbaru. Data hasil penelitian menunjukkan bahwa korelasi antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar cenderung tinggi dengan 0,422 pada taraf signifikan 95% serta besarnya hubungan antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar adalah 17,81%.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Pairan (2009) berjudul “Hubungan Motivasi belajar dengan Hasil belajar listrik Otomotif siswa kelas II Teknik Otomotif di SMK Negeri 5 Padang. Data hasil penelitian diperoleh koefisien korelasi didapatkan bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel} = (0,558 > 0,355)$  pada taraf kesalahan 5% standar kepercayaan 95% hipotesis yang berbunyi bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Motivasi belajar dengan hasil belajar siswa kelas II jurusan Otomotif di Smk Negeri 5 Padang. Hipotesis diterima dilihat perhitungan determinasi terdapat 31,2% faktor Motivasi mempengaruhi hasil belajar.

### **C. Kerangka Pemikiran**

Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar salah satu diantaranya adalah Motivasi belajar. Penelitian ini untuk melihat hubungan antara motivasi

berprestasi dengan hasil belajar. Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang mempunyai peranan dalam membangkitkan semangat belajar mahasiswa. Dalam penelitian ini motivasi berprestasi dijadikan variabel bebas, sedangkan hasil belajar sistem *microprocessor* dan *mikrokontroler* dijadikan variabel terkait. Variabel motivasi berprestasi diukur dengan menggunakan indikator – indikator yang mengacu kepada pendapat Uno (2008 : 31) bahwa indikator “Motivasi Belajar *instrinsik* dengan indikatornya terdiri (1) Hasrat dan Keinginan Berhasil (2) Dorongan Kebutuhan belajar (3) Harapan Akan Cita – cita. Variabel hasil belajar sistem *microprocessor* dan *mikrokontroler* diperoleh dari Hasil Ujian Tengah Semester (UTS) pada semester Ganjil pada dosen mata kuliah sistem *microprocessor* dan *mikrokontroler*.

Pada penelitian ini penelitian akan melihat Hubungan Motivasi Berprestasi (X) dengan Hasil Belajar (Y) yang dicapai Mahasiswa Jurusan Teknik Otomotif Universitas Negeri Padang. Sebagai pedoman berfikir dalam melakukan penelitian ini, maka penulis menggunakan bagan kerangka konseptual sebagai berikut :



Gambar 1 : Kerangka Konseptual penelitian

Keterangan gambar :

X = Motivasi Berprestasi

Y = Hasil Belajar

→ = Arah Hubungan

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris melalui kegiatan penelitian. Berdasarkan kerangka konseptual maka hipotesis dalam penelitian ini adalah “Terdapat Hubungan yang positif dan berarti antara Motivasi Berprestasi dengan Hasil Belajar Mata Kuliah sistem *Microprocessor* dan *Mikrokontroler* pada Mahasiswa Jurusan Teknik Otomotif Universitas Negeri Padang”.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab terdahulu, maka dari hasil penelitian dapat dikemukakan kesimpulan dan saran-saran sebagai berikut :

#### **A. Kesimpulan**

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar mata kuliah sistem *microprocessor* dan *mikrokontroler* pada Mahasiswa Jurusan Teknik Otomotif Universitas Negeri Padang dengan koefisien korelasi  $r_{hitung}(0,331) > r_{tabel}(0,281)$  dan  $t_{hitung}(2,401) > t_{tabel}(1,678)$ .
2. Kekuatan hubungan motivasi berprestasi dengan hasil belajar mata kuliah sistem *microprocessor* dan *mikrokontroler* pada Mahasiswa Jurusan Teknik Otomotif Universitas Negeri Padang sebesar ( $r = 0,331$ ). Tingkat hubungan tersebut tergolong rendah.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka disarankan kepada :

1. Mahasiswa Jurusan Teknik Otomotif Universitas Negeri Padang diharapkan untuk meningkatkan motivasi dalam belajar, terutama dalam pembelajaran sistem *microprocessor* dan *mikrokontroler* karena dalam mata kuliah ini perannya sangat sentral untuk melanjutkan mata kuliah – mata kuliah produktif yang lainnya. Upaya ini dapat dimulai dengan ke kampus tepat waktu atau tidak terlambat, semangat dalam belajar, selalu

menghargai dan menggunakan waktu belajar secara efektif dan efisien, menaati seluruh tata tertib dan aturan kampus yang ditetapkan, lebih bersemangat dan menyadari bahwa belajar sangat penting perannya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, lebih tekun dalam mengikuti pembelajaran, dan lebih bergairah dalam melaksanakan tugas yang berkaitan dengan pembelajaran dan lebih bertanggung jawab terhadap tugas – tugas yang diberikan dosen.

2. Dosen - dosen Jurusan Teknik Otomotif Universitas Negeri Padang agar dapat meningkatkan motivasi berprestasi dalam belajar, sehingga dalam pembelajaran sistem *microprocessor* dan *mikrokontroler* akan menjadi lebih baik dari apa yang dicapai. Upaya ini dapat dilakukan dengan cara memberikan sanksi yang tegas terhadap mahasiswa yang melanggar aturan tata tertib kampus.
3. Pimpinan Jurusan Teknik Otomotif Universitas Negeri Padang agar dapat meningkatkan prestasi kampus melalui peningkatan motivasi mahasiswa dalam belajar.
4. Pembaca dan peneliti selanjutnya agar dapat memperluas kajian tentang faktor – faktor yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa, baik itu faktor internal seperti faktor psikologis dan jasmaniah maupun faktor eksternal seperti faktor masyarakat dan kampus.

## DAFTAR PUSTAKA

- Elida Prayitno. (1989). *Motivasi dalam belajar*. Jakarta : Dirjen Dikti PSLPTK
- Fitri Nugraheni (2009). *Hubungan Motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa (Studi kasus pada mahasiswa fakultas ekonomi UMK*. Jurnal.
- J. Supranto. (2001). *Statistik (Teori dan Aplikasi)*. Jakarta : Erlangga.
- Juni Rawenda. (2011). “*Hubungan motivasi berprestasi dengan hasil belajar mata diklat kopling siswa kelas X Teknik Kendaraan*”. Skripsi tidak diterbitkan. FT-UNP.
- Komaruddin. (1994). *Ensiklopedia Manajemen*. Jakarta : Bumi Aksara
- Lufri. (2007). *Kiat memahami dan melakukan Penelitian*. Padang : UNP Press.
- Oemar Hamalik. (1987). *Metode Belajar dan Kesulitan – Kesulitan Belajar*. Bandung : Tarsito.
- McClelland, David, C. (1951). *The Achieving Society*. Bombay : Vakils fetter And Simons Private
- Pairan. (2009). “*Hubungan Motivasi belajar dengan Hasil belajar listrik Otomotif siswa kelas II Teknik Otomotif di SMK Negeri 5 Padang*”. Skripsi tidak diterbitkan. FT - UNP.
- Riduwan. (2008). *Belajar Mudah Penelitian (Untuk Guru – Karyawan dan Peneliti Pemula)*. Bandung : CV. Alfabeta.
- Sri Hadi Wibowo. (2009). “*Hubungan antara Motivasi Berprestasi dengan Hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Sistem Pendingin Kelas X di SMK Negeri Jurusan Mekanik Otomotif Pakanbaru*”. Skripsi tidak diterbitkan. FT - UNP.
- Sardiman. A. M. 2012. *Interaksi dan Motivasi belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana (1989). *Penilaian hasil Proses belajar mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.